

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus.¹ Studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

B. Objek penelitian

Yang dimaksud objek penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut.²

Obyek dari penelitian ini Bank Muamalat cabang Surabaya K.H Mas Mansyur.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang mana menggunakan metode penilitan kualitatif. Pengumpulan data pada metode ini dapat dilakukan dengan interview kepada responden yang terkait dengan masalah yang sedang di pecahkan.³

b. Sumber Data

¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Edisi Pertama, Jakarta : Kencana, Cet, Ke-1, 2011), 34-35

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 5

³ Nurul M.I, “*Implementasi Prinsip Syariah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Watampone*” (Skripsi- Universitas Islam Negeri Makasar 2017),44

Situasi yang wajar atau natural setting , artinya bahwa peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja oleh peneliti tersebut.⁴

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.⁵ Dalam hal data primernya tentang strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui eksekusi lelang KPR di Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur dari hasil wawancara dengan Collection Officer

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (tambahan) dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama

⁴Asep Saepul.H , E. Bahruddin, *Metode penelitian* (Yogyakarta : deepublish, 2014),9

⁵ Cahaya suryani” *Data dan jenis data penelitian*”,
<http://cauryana.wordpress.com/2010/03/25/data-dan-jenis-data-penelitian/>(16 mei 2018)

dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶

Data sekunder yang dimaksud meliputi dokumen-dokumen Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang “Open ended” (wawancara yang jawabannya tidak terbatas pada satu tanggapan saja) dan mengarah pada pedalaman informasi serta dilakukan tidak secara formal terstruktur.⁷ Melalui teknik ini penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Collection Officer Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur.

b. Observasi

Obsevasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Pengamatan juga digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data.

⁶ Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Pontianak, Perpustakaan Nasional, 2015), 70

⁷ Dedi Mulyana, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 180

⁸ Wiratna sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014),

Pertimbangan digunakannya teknik adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Pengumpulan data mengharuskan peneliti membenamkan dirinya dalam realita sehari-hari untuk memahami fenomena yang dihadapinya. Oleh karena itu, penulis harus selalu mengamati cara partisipan (subjek penelitian) selama penelitian dilakukan.⁹

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur khususnya penerapan pembiayaan lelang KPR pada Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur terkait eksekusi lelang KPR.

c. Dokumentasi

Lebih mengarah pada bukti konkret, dengan ini peneliti hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.¹⁰ Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan Kebijakan Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, Struktur organisasi di Bank Muamalat Cabang Surabaya K.H Mas Mansyur dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi¹¹ adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

⁹ Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta. Raja Grafindo Persada,2015), 138-

¹⁰ Ibid, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2014),75

¹¹ Ibid. 80

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey.

2. Triangulasi antar peneliti

(jika penelitian dilakukan dengan kelompok), Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

3. Triangulasi sumber data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar

atau foto.

4. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari individual peneliti atas kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik triangulasi, yang pertama triangulasi metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Kedua, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Ketiga, triangulasi teori atau yang disebut perumusan informasi untuk menarik kesimpulan yang relevan.

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman seperti dikutip oleh Uray Iskandar (2016), analisis data dilakukan dengan cara reduksi data (proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data ("mentah"), model data/penyajian data (yaitu penyusunan data-data dalam sajian teks narasi catatan lapangan maupun model berupa matriks, grafik, jaringan kerja, dan bagan) serta selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :¹²

1) Tahap Pengumpulan Data (Data Colection)

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan peneliti dan melakukan pengumpulan data penelitian.

2) Tahap Reduksi Data (Data Reduction)

Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

3) Penyajian Data (Data Display)

Data Display merupakan Penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Verifikasi dan penegasan Kesimpulan (Conclution Drawing and Verification)

Tahap ini yaitu penarikan kesimpulan data yang telah dianalisis yang merupakan kegiatan akhir dari analisis data.

¹² Djam'an satori dan Aan Komariah,"*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung, Alfabeta:2009),65